

**ANALISIS PENETAPAN HARGA JUAL JASA PERBAIKAN PROPELLER
DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TIME AND MATERIAL PRICING* DI
DEPARTEMEN BSP DIVISION
(STUDI KASUS PADA PT. MENCAST OFFSHORE AND MARINE)**

**ANALYSIS OF PROPELLER IMPROVEMENT SERVICE PRICE
DETERMINATION USING TIME AND MATERIAL PRICING METHOD IN
BSP DIVISION DEPARTMENT
(CASE STUDY IN PT. MENCAST OFFSHORE AND MARINE)**

Vivi Sandra¹, Aznedra²

¹(Akuntansi, Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

²(Akuntansi, Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

¹vivisandra21@gmail.com,²nedrasukses@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penetapan harga jual jasa perbaikan propeller dengan menggunakan metode time and material pricing di departemen BSP Division. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan teknik yang digunakan adalah teknik deskriptif yaitu penyajian data dan prosedur penentuan harga jual baik yang dilakukan oleh departemen maupun dengan perhitungan berdasarkan metode time and material pricing. Permasalahan yang terjadi adalah penetapan harga jual didepartemen BSP dinilai belum baik, karena penatapan harga ditentukan oleh perkiraan semata. Analisis data dan pembahasan hasil perbandingan antara harga jual menurut departemen dan menurut metode time and material pricing diperoleh kesimpulan yang menyebutkan perhitungan harga jual didepartemen BSP Division berbeda dengan metode time and material pricing, hasil perhitungan harga jual atau nominal angka menurut metode time and material pricing rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan menurut departemen BSP Division, hal ini disebabkan oleh metode time and material pricing lebih rinci dalam melakukan perhitungan dan mengikutsertakan semua biaya-biaya yang terkait didalam proses perbaikan propeller.

Kata Kunci: *Harga Jual, Time and Material Pricing, Biaya*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the selling price of propeller repair services using the time and material pricing method in the BSP Division department. This research is qualitative research and the technique used is descriptive technique, namely the presentation of data and procedures for determining selling prices both carried out by the department and by calculations based on time and material pricing methods. The problem that occurs is that the selling price in the department of BSP is considered not good, because price fixing is determined by mere estimates. Data analysis and discussion of the results of the comparison between selling prices according to department and according to time and material pricing method concluded that the calculation of the BSP Division departmental selling price differs from the time and material pricing method, the calculation of selling price or nominal value according to the time and material pricing method the average is higher than the calculation according to the BSP Division department, this is caused by a more detailed time and material pricing method in calculating and including all costs associated with the propeller repair process.

Keywords: *Selling Price, time and material pricing, cost.*

PENDAHULUAN

Suatu jenis produk atau jasa yang dihasilkan oleh banyak perusahaan barangkali dalam penentuan harga jualnya relatif tidak banyak dijumpai masalah. Dalam keadaan tersebut pada umumnya masing-masing perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi tinggi rendahnya harga jual produk atau jasa yang dihasilkannya. Harga jual lebih banyak ditentukan oleh kekuatan antara permintaan dan penawaran produk atau jasa tersebut di pasaran. Biasanya perusahaan yang secara langsung dapat mempengaruhi harga jual suatu produk atau jasa akan dihadapkan pada masalah bagaimana menentukan harga jual produk atau jasa yang dihasilkannya. Dalam jangka panjang harga jual produk atau jasa yang di tetapkan harus mampu menutup semua biaya perusahaan dan menghasilkan laba bagi perusahaan.

Penentuan harga jual berdasarkan waktu dan bahan (*time and material pricing*) adalah suatu metode penentuan harga jual yang dapat digunakan oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa reparasi seperti bengkel mobil, bengkel sepeda motor, bengkel kapal, reparasi alat-alat atau barang elektronik, bidang percetakan, kantor akuntan, prakter dokter dan perusahaan jasa lainnya. Metode *time and material pricing* merupakan pendekatan alternatif yang dapat dipakai dan diterapkan sebagai dasar penentuan harga jual *time and material pricing* dari jasa reparasi atau servis dari perusahaan jasa. Pada umumnya istilah reparasi disamakan artinya dengan servis, yaitu suatu kegiatan perawatan dan perbaikan terhadap barang yang rusak atau kurang sempurna.

Pemimpin perusahaan atau manajer perusahaan sangat membutuhkan informasi yang

dihasilkan, dan metode pendekatan *time and material pricing* ini sebagai dasar dalam pengambilan keputusan menetapkan harga atau biaya dari jasa reparasi yang di anggap dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan selain laba yang diperoleh, sebagai contohnya kepercayaan pelanggan atau *client* perusahaan galangan kapal untuk selalu mereparasi atau menservis sebuah baling-baling kapal (*propeller*) di tempat reparasinya. Tarif servis didefinisikan sebagai jumlah nilai yang dibebankan oleh satu unit usaha kepada pihak pelanggan atau *client* atau jasa yang diserahkan dengan berdasarkan jasa kerja dari tenaga kerja langsung.

PT. Mencast Offshore and Marine adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang *fabrication, maintenance* dan *service* yang terdiri dari tiga departemen yaitu *Engineering Departmen, Blasting Painting Departmen* dan *BSP Division* (Batam Sindo Perkasa Divisi), *BSP Division* sendiri adalah salah satu departemen yang memberikan pelayanan jasa yaitu jasa perbaikan *propeller* (baling-baling kapal).

Menurut Kotler dan Keller dalam Jessica C. Moray, dkk, (2014:1273) menyatakan bahwa harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Mulyadi (2012:37) menyatakan bahwa pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Harga jual sama dengan biaya produksi ditambah mark-up. Menurut Krismiaji dan Anni dalam Irvana, dkk, (2015:143) harga jual adalah upaya untuk menyeimbangkan keinginan untuk memperoleh manfaat yang

sebesar-besarnya dari perolehan pendapatan yang tinggi dan penurunan volume penjualan jika harga jual yang dibebankan ke konsumen terlalu mahal. Harga merupakan salah satu komponen penting dari bauran pemasaran, harga yang tepat dapat menghasilkan keuntungan yang besar melalui proses penjualan.

Jasa merupakan aktivitas, dan kepuasan yang ditawarkan untuk dijual kepada pelanggan sebagai penggunaannya. Servis adalah setiap kegiatan yang diperuntukkan atau ditujukan untuk memberikan kepuasan melalui pelayanan yang diberikan seseorang secara memuaskan, (Indah, 2011) dalam Ketut Angga. Jasa servis merupakan kegiatan atau manfaat yang ditawarkan dari satu pihak kepada pihak lain, yang pada hakekatnya tidak terwujud dan memberikan kepuasan melalui pelayanan.

Dalam Lovelock, Patterson, & Walker dalam Ketut Angga (2016) Jasa juga memiliki empat karakteristik yaitu 1) *Intangibility*. Jasa bersifat *intangible* maksudnya tidak dapat dilihat, dirasa, dicium dengan, didengar atau diraba sebelum dibeli atau dikonsumsi. 2) *Inseparabilit*. Barang biasanya diproduksi kemudian dijual lalu dikonsumsi. Sedangkan jasa biasanya dijual dahulu baru kemudian diproduksi dan dikonsumsi pada saat yang bersamaan. Suatu jasa tidak dapat dipisahkan dari pembeli jasa meskipun pemberi jasa itu adalah orang atau mesin. 3) *Variability*. Jasa sifatnya sangat bervariasi artinya banyak variasi bentuk, kualitas dan jenis. Kualitas dari jasa tersebut tergantung dari siapa yang menyediakan jasa tersebut, kapan, dimana dan bagaimana jasa tersebut disediakan. 4) *Perishability*. Jasa merupakan komoditas yang tidak tahan lama dan tidak dapat disimpan, dan

akan hilang berlalu saja karena tidak dapat dipergunakan diwaktu yang lain.

Mulyadi dalam Feriska Anggraini, dkk (2015:257) mengungkapkan bahwa biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Dalam arti sempit biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva (harga pokok). Menurut Carter Usry yang diterjemahkan oleh Krista dalam Feriska, (2015) keberhasilan dalam merencanakan mengendalikan biaya bergantung pada pemahaman yang menyeluruh antara biaya dan aktivitas bisnis sehingga perlu adanya klasifikasi pengeluaran sebagai biaya tetap, biaya variabel, atau biaya semi variabel.

Metode *time and material pricing* yaitu metode yang menentukan tarif tertentu dari upah langsung dan tarif lainnya dari bahan baku masing-masing. Tarif tersebut dijadikan satu, kemudian ditambah jumlah tertentu dari biaya tidak langsung serta laba yang diinginkan. Metode *time and material pricing* kebanyakan digunakan oleh perusahaan-perusahaan jasa seperti; reparasi mobil, motor, radio/TV, percetakan, dok kapal, dan juga perusahaan profesional lainnya seperti kantor akuntan, konsultan, dan sebagainya.

Dalam studinya dalam menetapkan harga jual jasa *BSP Division* harus memperhitungkan secara terperinci apa saja biaya yang masuk dalam pengerjaan perbaikan *propeller*. Contohnya ketika ada permintaan penawaran harga (*inquiry*) dari salah satu *client* untuk melakukan sebuah pekerjaan, maka *PIC (Person in charge)* dari departemen *BSP Division* biasanya melakukan inspeksi ke lokasi terlebih dahulu guna melihat kondisi kerusakan

propeller, setelah melakukan inspeksi Kepala Departemen akan memutuskan harga yang akan ditetapkan kepada *client* dengan keputusan dari hasil inspeksi ke lapangan dan mengikutsertakan semua biaya-biaya yang ada didalamnya secara terperinci, selanjutnya menunggu konfirmasi dari pihak *client* apakah pihak mereka sudah setuju dengan harga yang telah ditetapkan, jika sudah setuju maka pengerjaan perbaikan akan dilakukan.

Berdasarkan paparan tersebut maka dipandang perlu dilakukan penelitian “Analisis Penetapan Harga Jual Jasa Perbaikan Propeller dengan menggunakan Metode *Time and Material Pricing* di departemen BSP Division (Studi Kasus pada PT. Mencast Offshore and Marine)”. Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah penetapan harga jual jasa perbaikan dengan menggunakan metode *Time and Material Pricing* di departemen BSP Division dan untuk mengetahui adakah perbandingan harga jual yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan metode *Time and Material*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian dengan menganalisa data yang berupa angka-angka dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data apa adanya. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau beberapa variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perhitungan harga jual jasa perbaikan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam perusahaan yaitu

departemen BSP Division kemudian akan dibandingkan dengan perhitungan penetapan harga jual jasa perbaikan dengan metode *time and material pricing*. Penelitian difokuskan pada penetapan harga jual jasa perbaikan propeller.

Lokasi penelitian dilakukan di departemen BSP Division yang ada pada PT. Mencast Offshore and Marine yang merupakan perusahaan jasa yang memberikan pelayanan perbaikan propeller ini berlokasi di JL. Brigjen Katamso KM 6.5 Tanjung Uncang, Batam, Indonesia. Subjek penelitian ini adalah perusahaan Bengkel Edie Arta Motor, objek penelitian yaitu perhitungan penetapan harga jual jasa servis pada perusahaan Bengkel Edie Arta Motor dan penetapan harga jual jasa servis dengan menggunakan perhitungan metode *time and material pricing*. Fokus penelitian ini terletak pada penetapan harga jual jasa perbaikan propeller dengan menggunakan metode *time and material pricing* di departemen BSP Division, dan dijabarkan menjadi 1) Penetapan metode *time and material pricing*, 2) Perbandingan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode *time and material pricing*.

Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2012:54). Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari beberapa informan yang ada pada departemen

BSP Division adalah 1) Kepala Departemen atau *Head Of Department (HOD)*, 2) Asisten Kepala Departemen (*Asst. HOD*), 3) Leader dan Storeman departemen BSP Division.

Jenis dan Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Data Primer. Yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak perusahaan. 2) Data Sekunder. Yang diperoleh dari laporan produksi dan dokumen-dokumen perusahaan serta lembaga-lembaga terkait, dan literatur yang relevan dengan penelitian. Peneliti juga akan mengumpulkan data berupa struktur organisasi perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan adalah 1) Metode Kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang diambil dari buku-buku ilmiah, literature dan sumber lainnya yang memiliki keterkaitan dan hubungan dengan permasalahan yang diteliti untuk menambahkan beberapa data yang perlu diperjelas dan akan digunakan sebagai landasan teori sebagai pendukung teoritis dalam permasalahan yang peneliti angkat. 2) Metode Lapangan. a) Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Pengamatan terhadap aktivitas perbaikan *propeller* yang dilakukan para pekerja atau di lokasi penelitian disebut dengan teknisi dalam melakukan perbaikan *propeller*. b.) Wawancara (*interview*). Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Peneliti akan menggunakan teknik wawancara, dimana peneliti akan bertatap muka secara langsung dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan akurat. Wawancara ini dilakukan

kepada kepala departemen BSP Division dan asisten kepala departemen yang menjadi informan yang mempunyai kaitan erat atau berwenang dengan masalah yang diteliti. c) Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan menyalin data atau catatan yang terdapat di departemen BSP division sehingga dapat dijadikan sebagai pendukung dalam menganalisa data yang ada terutama yang berkaitan dengan data-data biaya yang dibutuhkan untuk penetapan harga jual jasa perbaikan *propeller* di departemen BSP division pada PT. Mencast Offshore and Marine.

Definisi konseptual adalah penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas dan tegas. Definisi konseptual merupakan batasan terhadap masalah-masalah variabel yang dijadikan pedoman dalam penelitian sehingga akan memudahkan dalam mengoperasionalkan dilapangan. Untuk memahami dan memudahkan dalam menafsirkan banyak teori yang ada dalam penelitian ini, maka akan ditentukan beberapa definisi konseptual yang berhubungan dengan yang akan diteliti, antara lain:

1. Harga Jual

Harga jual adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut

2. Biaya

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu

3. Metode *time and material pricing*

Metode *time and material pricing* yaitu metode yang menentukan tarif tertentu dari upah langsung dan tarif lainnya dari bahan baku masing-masing. Tarif tersebut dijadikan satu, kemudian ditambah jumlah tertentu dari biaya tidak langsung serta laba yang diinginkan.

Teknis analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari BSP Division dan menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan analisis komparatif. Teknik analisis komparatif akan digunakan untuk membandingkan antara hasil temuan lapangan atau BSP Division dengan metode *time and material pricing*. Peneliti memilih menggunakan metode *time and material pricing* dalam penentuan harga jual jasa perbaikan *propeller* karena metode ini digunakan untuk perusahaan yang menjual jasa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis data yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini adalah teknik analisis komparatif. Teknik analisis komparatif adalah teknik analisis yang digunakan untuk membandingkan antara hasil temuan penelitian berupa data yang diperoleh dari departemen BSP Division dengan data hasil kajian teori yang ada. Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data tentang perbaikan dari semua atau beberapa perbaikan (*project*) yang peneliti pilih, serta taksiran biaya yang dikeluarkan untuk proses perbaikan. Berdasarkan hasil analisis yang ada kemudian dilakukan suatu pembahasan untuk mengambil suatu kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di departemen tersebut diperoleh keterangan bahwa dalam menetapkan harga jual departemen BSP Division biasanya memperkirakan perhitungan dengan besar kecilnya propeller yang akan di perbaiki tanpa mempertimbangkan biaya-biaya yang lain seperti material salah satu contohnya adalah saat proses las atau *welding* dan material las yang akan digunakan bukanlah material biasa melainkan material Ampco 10 yang langsung di pasok dari pusat yang berbeda dengan material biasa, dan harga Ampco tersebut cukup mahal per gulungannya.

Tabel.1. Daftar project departemen BSP Division

No	Nama Kapal/ <i>Project</i>	Harga Jual
1	TB Surya Wira 28	IDR 80,000,000.00
2	MV Sinar Praya	IDR 150,000,000.00
3	MV GOM 379	IDR 88,000,000.00
4	MV Layar Arthawibawa	IDR 65,500,000.00
5	MV Red Rock	IDR 78,000,000.00

Dibawah ini akan dirincikan salah satu dari kelima *project* diatas untuk perhitungan harga jual berdasarkan metode *time and material pricing*.

Penetapan harga jual untuk *Repair* dengan nama kapal TB Surya Wira 28 berdasarkan metode *time and material pricing*.

BSP Division mempekerjakan 6 orang tenaga kerja. Waktu pengerjaan selama 4 hari kerja @ 8 jam per hari. Jumlah Aktiva yang digunakan di departemen BSP Division sebesar IDR 30,000,000.00. Tarif kembalian

investasi (ROI) yang diharapkan adalah sebesar 50%. Taksiran harga beli bahan

baku adalah sebesar IDR 31,342,000.00 berikut rincian untuk harga bahan baku.

Tabel.1. Rincian Biaya Bahan Perbaikan Propeller TB Surya Wira 28

NO	DESCRIPTION	UNIT	TB SURYA WIRA 28	Biaya Per Unit	Total
1	Ampco 10 welding 0,45 - 1,2mm	SPL	2	IDR 12,000,000.00	IDR 24,000,000.00
2	Lpg 50 kg	BTL	2	IDR 670,000.00	IDR 1,340,000.00
3	Oxygen @16 btl	PLT	1	IDR 650,000.00	IDR 650,000.00
4	Argon	BTL	2	IDR 250,000.00	IDR 500,000.00
5	Flap disc 4" 100mm x 16mm	PCS	2	IDR 20,000.00	IDR 40,000.00
6	Grinding wheels 36	PCS	60	IDR 25,000.00	IDR 1,500,000.00
7	Grinding wheels 60	PCS	60	IDR 23,000.00	IDR 1,380,000.00
8	Grinding disc 7" x 6mm x 22mm	PCS	13	IDR 21,000.00	IDR 273,000.00
9	Grinding rubber back pad	PCS	2	IDR 108,000.00	IDR 216,000.00
10	Chalk white	BOX	1	IDR 30,000.00	IDR 30,000.00
11	Cup wire brush 3"	PCS	2	IDR 18,000.00	IDR 36,000.00
12	Dye developer 450ml	CAN	10	IDR 82,000.00	IDR 820,000.00
13	Hi-bond masking tape 48mmx25	ROLL	2	IDR 25,000.00	IDR 50,000.00
14	PLASTIC FILM	ROLL	1	IDR 50,000.00	IDR 50,000.00
15	Faceshield clear visor	PCS	2	IDR 120,000.00	IDR 240,000.00
16	Cotton gloves	PAIRS	6	IDR 15,000.00	IDR 90,000.00
17	Cotton rag @20 kg	KGS	1	IDR 72,000.00	IDR 72,000.00
18	Dust masker n 95	PCS	2	IDR 15,000.00	IDR 30,000.00
19	Tig welding glove -	PAIRS	1	IDR 25,000.00	IDR 25,000.00
				Total	IDR 31,342,000.00

Perhitungan:

Taksiran jam tenaga kerja langsung untuk *project* TB Surya Wira 28 adalah sebagai berikut :

Biaya tenaga kerja langsung: IDR 46,080,000.00 (192 jam @ 240,000.00)

ditambah biaya bahan perbaikan IDR 31,342,000.00 , maka Jumlah biaya tenaga kerja langsung adalah IDR 77,422,000.00

Tabel.2. Rincian Biaya Tenaga Kerja Langsung TB Surya Wira 28

Level Jabatan	Biaya per jam	Total Jam	Jumlah
Leader	IDR 40,000.00	32	IDR 1,280,000.00
Welder	IDR 40,000.00	32	IDR 1,280,000.00
Teknisi 1	IDR 40,000.00	32	IDR 1,280,000.00
Teknisi 2	IDR 40,000.00	32	IDR 1,280,000.00
Teknisi 3	IDR 40,000.00	32	IDR 1,280,000.00
Teknisi 4	IDR 40,000.00	32	IDR 1,280,000.00
			IDR 7,680,000.00
Total	IDR 240,000.00	192	IDR 46,080,000.00

Dari table diatas sudah biaya tenaga kerja langsung per orang adalah sebesar IDR 40,000.00 dikalikan dengan 6 orang tenaga kerja maka totalnya menjadi IDR 240,000,00. Dan jam kerja per orang adalah 32 jam untuk waktu 4 hari, maka 32 jam dikali dengan 6 orang tenaga kerja. Total biaya jam kerja adalah IDR 240,000.00 dikalikan dengan total jam kerja sebanyak 192 maka total dari tenaga kerja langsung untuk *project* ini adalah sebesar IDR 46,080,000.00. Biaya tidak langsung departemen BSP Division dianggarkan sebagai berikut:

Tabel.3. Rincian Biaya Tidak Langsung TB Surya Wira 28

Biaya Air dan Listrik	IDR 8,000,000.00
Compressor	IDR 1,000,000.00
Biaya Overhead Crane	IDR 2,000,000.00
Maintenance	IDR 1,500,000.00
Safety	IDR 500,000.00
Biaya Internet dan Telepon	IDR 1,500,000.00
Total Biaya Tidak Langsung	IDR 14,500,000.00

Persentase *mark up* dari biaya tenaga kerja tidak langsung :

Biaya tidak langsung departemen BSP Division IDR 4,500,000.00, ditambah dengan Laba yang diharapkan ($50\% \times \text{IDR } 30,000,000.00$) = IDR 15,000,000.00 adalah IDR 29,500,000.00 dibagi dengan biaya tenaga kerja langsung IDR 77,422,000.00, Persentase *mark up* dari biaya tenaga kerja langsung adalah IDR 38%.

Untuk perbaikan propeller TB Surya Wira 28 maka harga jual jasa perbaikan dihitung sebagai berikut : Total Biaya tenaga kerja langsung IDR 77,422,000.00 ditambah dengan *Mark Up* 38% \times IDR. 77,422,000.00 (IDR 29,420,360.00) maka Harga Jual Jasa perbaikan propeller adalah sebesar IDR 106,842,360.00.

Dari hasil analisis perhitungan harga jual dalam penetapan harga untuk ke 5 *project* perbaikan propeller yang telah dilakukan dan diperhitungkan berdasarkan metode *time and material pricing* terdapat selisih yang beragam antara harga jual jasa perbaikan propeller menurut departemen dengan metode *time and material pricing*, terdapat selisih yang tinggi dan ada juga yang rendah ditetapkan oleh departemen, hal ini dikarenakan metode yang diterapkan oleh departemen dinilai masih belum baik, sebaiknya departemen dalam menentukan harga jual jasa ikut memperhitungkan biaya yang sesungguhnya dikeluarkan dalam proses perbaikan agar harga jual jasa yang dibebankan kepada klien relevan atau wajar.

Berikut tabel perbandingan untuk kelima *project* yang telah dilakukan analisis untuk perhitungan harga jual jasa perbaikan propeller di departemen BSP Division dengan metode *time and material pricing*.

Tabel.4. Perbandingan Harga Jual menurut departemen BSP Division dengan metode Time and Material Pricing

No	Nama Project	Menurut departemen BSP Division	Menurut metode <i>Time and Material Pricing</i>	Selisih
1	TB Surya Wira	IDR 80,000,000.00	IDR 107,000,000.00	IDR 27,000,000.00
2	MV Sinar Praya	IDR 150,000,000.00	IDR 165,000,000.00	IDR 15,000,000.00
3	MV Gom 379	IDR 88,000,000.00	IDR 115,000,000.00	IDR 27,000,000.00
4	MV Layar Arthawibawa	IDR 65,500,000.00	IDR 81,000,000.00	IDR 15,500,000.00
5	MV Red Rock	IDR 78,000,000.00	IDR 82,000,000.00	IDR 4,000,000.00

Untuk *project* TB Surya Wira 28 penetapan harga jual menurut departemen BSP Division adalah sebesar IDR 80,000,000.00 setelah dilakukannya analisis dengan metode *time and material pricing*, harga jual menjadi IDR 107,000,000.00 dan terdapat selisih harga sebesar IDR 27,000,000.00 sedangkan untuk *project* MV Sinar Praya penetapan harga jual jasa untuk perbaikan *propeller* menurut departemen BSP Division adalah sebesar IDR 150,000,000.00 setelah dilakukan perhitungan menggunakan teori harga jual menjadi lebih tinggi yaitu sebesar IDR 165,000,000.00 dan terdapat selisih harga sebesar IDR 15,000,000.00. Selanjutnya untuk *project* MV GOM 379 harga jual sebelumnya adalah IDR 88,000,000.00 dan setelah dilakukannya analisis perhitungan menurut metode *time and material pricing* maka harga jual menjadi IDR 115,000,000.00 maka terdapat selisih harga sebesar IDR 27,000,000.00 Selanjutnya adalah untuk *project* MV Layar Arthawibawa yang mana penetapan harga jual menurut departemen BSP sebesar IDR 65,500,000.00 setelah dilakukan

penghitungan menjadi IDR 81,000,000.00 dengan selisih harga IDR 15,500,000.00, terakhir adalah *project* untuk MV Red Rock yang mana penetapan harga jual menurut departemen adalah sebesar IDR 78,000,000.00 setelah dilakukan perhitungan menurut teori, harga jual menjadi IDR 82,000,000.00 maka terdapat selisih harga sebesar IDR 4,000,000.00. Perbedaan harga jual tersebut dikarenakan perhitungan menurut departemen BSP Division tidak merincikan keseluruhan biaya didalamnya terlebih untuk biaya tenaga kerja langsung dan biaya bahan yang digunakan dalam proses perbaikan, sedangkan menurut metode *time and material pricing* harga jual menjadi lebih tinggi karena mengikutsertakan semua biaya yang sebenarnya terjadi didalam proses perbaikan dan dari hasil analisis perhitungan penetapan harga jual yang sudah dilakukan menurut metode *time and material pricing* untuk ke 5 *project* tersebut, maka departemen BSP Division dinilai terlalu murah dalam menetapkan harga, hal ini dikarenakan

penetapan harga jual yang ditetapkan tidak baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari analisis terhadap penetapan harga jual jasa menggunakan metode *time and material pricing* dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan atau selisih antara harga jual jasa perbaikan propeller menurut perusahaan (departemen BSP Division) dengan menggunakan metode *time and material pricing*, dimana setelah dilakukan analisis penetapan harga jual jasa menurut metode *time and material pricing* untuk 5 *project* yang sudah diuraikan didalam bab iv bahwa hasilnya adalah lebih tinggi nominal penetapan harga jual jasa perbaikan berdasarkan metode *time and material pricing* dibandingkan dengan penetapan menurut departemen BSP Division.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap penetapan harga jual jasa yang dilakukan oleh departemen BSP Division pada PT. Mecast Offshore and Marine, maka penulis mengajukan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi departemen BSP Division sendiri, saran tersebut ialah sebaiknya departemen BSP Division menetapkan metode *time and material pricing* dalam menentukan harga jual jasa, hal ini dikarenakan :

1. Metode *time and material pricing* akan memberikan informasi yang lebih akurat dalam mempertimbangkan penentuan harga jual jasa perbaikan propeller di departemen BSP Division, karena metode tersebut lebih memaparkan lebih rinci biaya-biaya yang terkait didalamnya.

2. Metode *time and material pricing* ini dalam menetapkan harga jual menetapkan besarnya *mark up* menggunakan pendekatan *Return On Investment* (ROI) yaitu tingkat pengembalian yang ditanamkan oleh pihak perusahaan, sehingga pendapatan yang akan diterima sebanding dengan investasi yang ditanamkan oleh departemen BSP Division.

Keterbatasan

1. Penelitian ini tidak dapat memberikan penjelasan lebih rinci mengenai kebijakan dalam menetapkan harga jual jasa perbaikan propeller karena pihak departemen tidak memiliki perhitungan secara mendetail mengenai penetapan harga jual jasa.
2. Pihak perusahaan (departemen BSP Division) tidak memberikan penjelasan mengenai penentuan laba yang diperoleh di setiap *projectnya*.
3. Peneliti tidak dapat memberikan penjelasan berdasarkan apa departemen BSP Division bisa menetapkan harga seperti yang sudah diuraika.

REFERENSI

- Anggarini, Feriska., Jenny Morasa & Sherly Pinatik. (2015). *Penerapan Time and Material Pricing dalam Penentuan Harga Jual Jasa pada PT. Ahass Steddy Motor Manado*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 15 No.04 Tahun 2015.
- Ariesta, Ni Made Evarina, Amjuman Zuhri & Luh Indrayani. (2014). *Analisis Penetapan Harga Jual Jasa Service dan Suku Cadang Pada Bengkel Bali Surya Motor dengan menggunakan Metode Time and Material Pricing*.

- Jurnal Ekonomi dan Bisnis
Vol:4 Nomor:1 Tahun 2014.
- Blocher, Edward J., Stout, David E. dan Cokins, Gary. 2011. Manajemen Biaya, Pendekatan Strategis. Jilid 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Chourmain, Imam. (2008). *Acuan Normatif Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Al-Haramain Publishing House.
- Dewinta Purbachita, G. (2015). *Evaluasi Penentuan Tarif Jasa Kamar Rawat Inap Berdasarkan Metode Time and Material Pricing*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma
- Hilton, Ronald W., and David E Platt., (2011) *Managerial Accounting*, 9th edition, McGraw Hill Companies, Inc, New York.
- Horngren, Charles T. 2011. Akuntansi Biaya Penekanan Manajerial. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Indrayati. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Malang: Media Nusa Creative.
- Kamalludin, M. Sapi'i. (2017). *Analisis Penerapan Time and Material Pricing dalam Penentuan Harga Jual Jasa pada Ahass Honda Gringging*. Simki Economic Vol.01 No.06 Tahun 2017.
- Kondoy, Irvana Marina., Ventje Ilat & Winston Pontoh. (2015). *Penerapan Cost Plus Pricing dalam keputusan Penetapan Harga Jual untuk Pesanan Khusus pada UD. Dewa Bakery Manado*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol.15 No.3 Tahun 2015, Hal.141-151.
- Moray, Jessica Claudia., David Paul Elia Saerang & Treesje Runtu. (2014). *Penetapan Harga Jual dengan Cost Plus Pricing menggunakan pendekatan Full Costing pada UD Gladys Bakery*. Jurnal EMBA Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal.1272-1283.
- Pujiwidodo, Dwiyatmoko. (2014). *Analisis Penetapan Harga Jual menggunakan Cost Plus Pricing pada CV. Mikita Cookies Jakarta*. Moneter, Vol.I No.1 April 2014, Hal 24-32.
- Prasetya, Ketut Angga. (2016). *Analisis Penetapan Jasa Service pada Bengkel Edie Arta Motor dengan menggunakan Metode Time and Material Pricing Tahun 2015*. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi Vol.6 No:1 Tahun 2016.
- Santoso, Budi Cahyo dkk. 2018. *Pedoman Penulisan Proposal, Skripsi dan Artikel Ilmiah Fakultas Ekonoi Universitas Riau Kepulauan*
- Widilestariningtyas, Ony., Sri Dewi Anggadini,. Dan Dony Waluya Firdaus. (2012). *Akuntansi Biaya*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.